

ABSTRAK

“Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Melalui Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Kelas X di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui tinggi *bullying* peserta didik kelas X di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan sebelum dan sesudah diterapkannya layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. 2) untuk mengetahui tinggi *bullying* peserta didik kelas X di 1SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan sebelum dan sesudah diterapkannya layanan untuk konseling kelompok yang menggabungkan permainan peran. 3) untuk mengetahui apakah layanan konseling kelompok di SMK Al-Ishlah pulo kulon Grobogan memberikan dampak dalam menurunkan *bullying* terhadap siswa dengan menggunakan metodologi *assertive training* dan *role playing*.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Setting penelitian ini yaitu di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 295 peserta didik sedangkan sampel dalam penelitian ini berupa *purposive sampling* yang digunakan 14 peserta didik. Desain penelitian ini yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Definisi operasional variabel yaitu variabel bebas dan terikat adapun variabel terikat (X) yaitu layanan konseling kelompok teknik *role playing*, sedangkan variabel bebas (Y) yaitu *bullying*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui layanan konseling kelompok dengan pendekatan manakah yang lebih efektif dalam mengurangi *bullying* peserta didik, hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

Terdapat tiga hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu hasil dari uji Wilcoxon diperoleh 1) Nilai pretest dengan rata-rata 133,57 dan nilai posttest dengan rata-rata 87,00. Hasil *asympt.sig (2 tailed)* 0,018 dari nilai Sig. < 0,05, yang berarti terdapat Penurunan perilaku *bullying* setelah penggunaan layanan konseling kelompok dan teknik Assertive Training. 2) nilai posttest memiliki rata-rata sebesar 66,00 sedangkan nilai pretest memiliki rata-rata sebesar 139, 86. Hasil Asymp. sig dua sisi sebesar 0, 018 dari nilai sig.<0,05, menunjukkan penurunan perilaku intimidasi setelah penggunaan teknik bermain peran dari layanan konseling kelompok. 3) *Bullying* peserta didik di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan diterapkannya Menurut urian penulis, dalam hal layanan konseling kelompok, teknik bermain peran sangat berbeda dengan pelatihan asertif. Nilai kata-kata layanan-konseling kelompok dengan pendekatan pelatihan asertif adalah sebesar 10, 21 sedangkan nilai rata-rata layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik role-playing adalah sebesar 4, 79. Hal ini menunjukkan bagaimana taktik bermain peran digunakan dalam konseling kelompok mempunyai penurunan signifikan di bandingkan kelompok *assertive training*.

Kata kunci: Layanan konseling kelompok teknik *role playing* dan *bullying*